



KOMISI YUDISIAL REPUBLIK INDONESIA SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan Kramat Raya No. 57 Jakarta Pusat 10450
Telepon: (021) 3905876/77 Faksimile: (021) 31903755
Website: www.komisiyudisial.go.id, Email: kyri@komisiyudisial.go.id

Nomor: 14/SIARAN PERS/AL/LI.04.05/04/2025

UNTUK DITERBITKAN SEGERA

Jakarta, 29 April 2025

Seleksi Calon Hakim Agung dan Calon hakim *ad hoc* HAM di MA Masuki Seleksi Kualitas

Jakarta (Komisi Yudisial) - Komisi Yudisial (KY) menggelar seleksi kualitas calon hakim agung dan calon hakim *ad hoc* Hak Asasi Manusia (HAM) di Mahkamah Agung (MA) selama dua hari, Selasa s.d. Rabu (29 s.d. 30/04/2025) di Jakarta. Tercatat ada 1 calon hakim agung dari kamar Perdata dan 1 calon hakim *ad hoc* HAM di MA yang mengundurkan diri, sehingga peserta seleksi kualitas calon hakim agung menjadi 160 calon hakim agung dan 17 calon hakim *ad hoc* HAM di MA.

Para peserta seleksi kualitas tersebut terdiri dari 32 calon dari Kamar Perdata, 69 calon dari Kamar Pidana, 39 calon dari Kamar Agama, 7 calon dari Kamar Militer, 4 calon dari Kamar Tata Usaha Negara, dan 9 calon dari Kamar Tata Usaha Negara khusus pajak, serta 17 calon hakim *ad hoc* HAM di MA.

Para calon ini dinyatakan lulus pada tahap seleksi administrasi, sehingga mengikuti uji kelayakan yang diawali dengan seleksi kualitas. Ketua KY Amzulian Rifai menjelaskan, seleksi kualitas ini untuk mengukur sejauh mana penguasaan keilmuan dan keahlian calon hakim agung dan calon hakim *ad hoc* HAM di MA, terutama dalam hal teknis substansi.

"Kami percaya Bapak dan Ibu yang sudah lolos administrasi tentu sudah memiliki kompetensi yang memadai sehingga memiliki keunggulan untuk mengisi formasi hakim agung di Indonesia," jelas Amzulian.

Ketua KY juga mengaku gembira karena akhirnya KY akhirnya dapat melaksanakan seleksi calon hakim agung dan calon hakim *ad hoc* HAM di MA Tahun 2025. Sebelumnya, KY sempat mengungkapkan tidak dapat melaksanakan seleksi calon hakim agung dan calon hakim *ad hoc* HAM di MA Tahun 2025 karena adanya efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD 2025.

Anggota KY dan Juru Bicara KY Mukti Fajar Nur Dewata menjelaskan, di hari pertama seleksi kualitas, para peserta akan menjalani tes berupa pembuatan karya tulis dan tes objektif. Pada hari kedua tes, peserta diuji kemampuan berupa penyelesaian kasus hukum dan studi Kode Etik dan Pedoman (KEPPH). Dalam seleksi ini juga dilakukan penilaian karya profesi khusus calon hakim agung yang dikumpulkan setelah calon lulus tahap administrasi.

"KY memastikan seleksi calon hakim agung dan calon hakim *ad hoc* HAM di Mahkamah Agung tahun 2025 dilakukan secara transparan, terbuka, dan objektif. Dengan demikian, KY benar-benar dapat menjaring calon hakim agung dan calon hakim *ad hoc* HAM di MA yang profesional dan berintegritas," tegas Mukti Fajar.

Sebagai informasi, proses seleksi ini dilakukan sesuai permintaan MA untuk mengisi posisi 17 calon hakim agung yang terdiri dari 5 hakim agung Kamar Pidana, 3 hakim agung Kamar Perdata, 2 hakim agung Kamar Agama, 1 hakim agung Kamar Militer, 1 hakim agung Kamar Tata Usaha Negara (TUN), 5 hakim agung Kamar TUN khusus pajak, serta 3 hakim *ad hoc* HAM di MA.

Anggota KY dan Juru Bicara KY

Mukti Fajar Nur Dewata

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Pusat Analisis dan Layanan Informasi KY
Jl. Kramat Raya No.57, Jakarta Pusat,
(021) 3906189
www.komisiyudisial.go.id
email: humas@komisiyudisial.go.id